

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti enam variabel yang terdiri dari *self-efficacy*, *internal locus of control*, *achievement motivation*, dan *justa materialism motivation* sebagai variabel laten eksogen (yaitu independen), dan variabel resiliensi dan kreatifitas sebagai variabel laten endogen (yaitu dependen). Penelitian ini memperoleh data melalui penyebaran kuesioner dengan Google Form terhadap responden yang memenuhi kriteria. Kriteria tersebut merupakan fresh graduate Universitas Andalas, berusia 20-25 tahun, serta sedang menjalankan usaha. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan software SmartPLS 4.0.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil dari pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap resiliensi wirausaha fresh graduate Universitas Andalas. Artinya ketika wirausaha memiliki *self-efficacy* yang tinggi, maka hal itu dapat meningkatkan resiliensi wirausaha tersebut.
2. Hasil dari pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kreatifitas wirausaha fresh graduate Universitas Andalas. Artinya ketika wirausaha

memiliki *self-efficacy* yang tinggi, maka hal itu dapat meningkatkan kreatifitas wirausaha tersebut.

3. Hasil dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *internal locus of control* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap resiliensi wirausaha fresh graduate Universitas Andalas. Artinya ketika wirausaha memiliki *internal locus of control* yang tinggi, maka hal itu dapat meningkatkan resiliensi wirausaha tersebut.

4. Hasil dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *internal locus of control* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kreatifitas wirausaha fresh graduate Universitas Andalas. Artinya ketika wirausaha memiliki *internal locus of control* yang tinggi, maka hal itu dapat meningkatkan kreatifitas wirausaha tersebut.

5. Hasil dari pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *achievement motivation* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap resiliensi wirausaha fresh graduate Universitas Andalas. Artinya ketika wirausaha memiliki *achievement motivation* yang tinggi, maka hal itu dapat meningkatkan resiliensi wirausaha tersebut.

6. Hasil dari pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *achievement motivation* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kreatifitas wirausaha fresh graduate Universitas Andalas. Artinya ketika wirausaha memiliki *achievement motivation* yang tinggi, maka hal itu dapat meningkatkan kreatifitas wirausaha tersebut.

7. Hasil dari pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa *materialism motivation* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap resiliensi wirausaha fresh graduate Universitas Andalas. Artinya ketika wirausaha memiliki *materialism motivation* yang tinggi, maka hal itu dapat meningkatkan resiliensi wirausaha tersebut.
8. Hasil dari pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa *materialism motivation* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kreatifitas wirausaha fresh graduate Universitas Andalas. Artinya ketika wirausaha memiliki *materialism motivation* yang tinggi, maka hal itu dapat meningkatkan kreatifitas wirausaha tersebut.

5.2. Implikasi Penelitian

Penelitian ini berfokus pada fresh graduate Universitas Andalas, berusia 20-25 tahun, serta sedang menjalankan usaha. Berdasarkan data yang diperoleh, penelitian ini memiliki beberapa implikasi. Bagi akademisi, tanggapan dari responden cukup bermanfaat untuk pengembangan konsep mengenai Resiliensi dan juga Kreatifitas. Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman peneliti dalam mengembangkan teori *Entrepreneurial Orientation*. Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang faktor apa saja yang mempengaruhi resiliensi dan kreatifitas wirausaha. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dan turut serta dalam upaya meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia dan juga dalam rangka mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

Terdapat beberapa implikasi dalam penelitian ini. Fresh graduate harus mampu meningkatkan kemampuan dalam manajemen waktu, untuk bisa

menyelesaikan berbagai masalah secara efektif. Ketika wirausahawan *fresh graduate* Universitas Andalas memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menyelesaikan berbagai tugas secara efektif, mereka akan meningkatkan *self-efficacy* mereka. Dan hal ini berpeluang akan meningkatkan ketahanan mereka dalam berwirausaha. Selanjutnya, *fresh graduate* juga harus terus mempelajari kemampuan perencanaan yang baik, sehingga dapat membuat mereka yakin dengan rencana mereka. Ketika wirausahawan *fresh graduate* Universitas Andalas memiliki keyakinan untuk menjalankan sebuah rencana, mereka akan meningkatkan *internal locus of control* mereka. Dan hal ini juga akan meningkatkan ketahanan mereka dalam berwirausaha. Selanjutnya, ketika *fresh graduate* Universitas Andalas memiliki keinginan yang kuat untuk terus belajar dalam menjalankan bisnis, mereka akan meningkatkan *achievement motivation* mereka. Dan hal ini berpeluang meningkatkan ketahanan mereka dalam berwirausaha. Selain itu, Motivasi *fresh graduate* Universitas Andalas untuk menghasilkan banyak uang harus ditingkatkan, sehingga dapat meningkatkan *materialism motivation*. Hal ini nantinya juga akan berpeluang untuk meningkatkan ketahanan mereka dalam berwirausaha.

Dari sisi kreativitas, ketika wirausahawan *fresh graduate* Universitas Andalas memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menyelesaikan berbagai tugas secara efektif, mereka akan meningkatkan *self-efficacy* mereka. Dan hal ini berpeluang akan meningkatkan kreativitas mereka dalam berwirausaha. Selanjutnya, ketika wirausahawan *fresh graduate* Universitas Andalas memiliki keyakinan untuk menjalankan sebuah rencana, mereka akan meningkatkan *internal locus of control* mereka. Dan hal ini juga akan meningkatkan kreativitas mereka

dalam berwirausaha. Selanjutnya, ketika *fresh graduate* Universitas Andalas memiliki keinginan yang kuat untuk terus belajar dalam menjalankan bisnis, mereka akan meningkatkan *achievement motivation* mereka. Dan hal ini berpeluang meningkatkan kreativitas mereka dalam berwirausaha. Selain itu, Motivasi *fresh graduate* Universitas Andalas untuk menghasilkan banyak uang harus ditingkatkan, sehingga dapat meningkatkan *materialism motivation*. Hal ini nantinya juga akan berpeluang untuk meningkatkan kreativitas mereka dalam berwirausaha.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini, peneliti menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada wirausaha *fresh graduate* Universitas Andalas saja, sehingga hanya penduduk lokal yang dapat dijadikan responden penelitian. Hal ini dapat dibuktikan dari karakteristik responden berdasarkan Kota/Kabupaten domisili yang paling banyak berasal dari Kota Padang yaitu sebanyak 110 orang dari 149 orang data responden.
2. Penelitian ini mengukur 4 variabel eksogen, yaitu *self-efficacy*, *internal locus of control*, *achievement motivation*, dan *materialism motivation* yang diuji pada variabel endogen, yaitu resiliensi dan kreatifitas. Hal ini didasarkan pada riset yang dilakukan peneliti sendiri terhadap tingginya angka pengangguran di Indonesia yang mana masih terfokus pada preferensi peneliti saja. Sehingga masih banyak unsur keberhasilan dan variabel – variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

3. Penelitian ini memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data. Hal ini dikarenakan cukup sulit untuk mengidentifikasi responden yang sesuai dengan kriteria.

5.4.Saran Penelitian

Terdapat beberapa saran yang diberikan dari penelitian ini untuk dapat menjadi bahan perbaikan pada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat membahas wirausaha *fresh graduate* di universitas lain atau di daerah lain di Indonesia sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya meneliti variabel lainnya seperti menggunakan variabel kesejahteraan atau kinerja sebagai variabel terikat serta implementasi inovasi, kearifan lokal, dan proses berwirausaha sebagai variabel bebas.
3. Masih terdapat *fresh graduate* yang belum memiliki keyakinan untuk berhasil dalam setiap keputusan yang diambil. Hal ini dapat menurunkan *self-efficacy* mereka. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan hal ini kembali bagi wirausahawan, khususnya wirausahawan *fresh graduate* Universitas Andalas. Sebelum memulai usaha, sangat penting bagi mereka untuk memiliki keyakinan bahwa mereka bisa berhasil dalam keputusan yang mereka ambil. Ketika hal ini diterapkan, maka dapat meningkatkan kreativitas wirausahaan *fresh graduate* Universitas Andalas.

4. Masih terdapat *fresh graduate* yang tidak yakin bahwa kemampuan mereka akan bertambah, seiring mereka menjalankan bisnis. Hal ini dapat menurunkan *achievement motivation* mereka. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan hal ini kembali bagi wirausahawan, khususnya wirausahawan *fresh graduate* Universitas Andalas. Sebelum memulai usaha, sangat penting bagi mereka untuk memiliki yakin bahwa kemampuan mereka akan bertambah, seiring mereka menjalankan bisnis. Ketika hal ini diterapkan, maka dapat meningkatkan resiliensi wirausahaan *fresh graduate* Universitas Andalas.

